



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN
PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 TAMBANG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DERI LILIANA
NIM: 11416203377

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Ekonomi dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*, yang di tulis oleh Deri Liliana NIM. 11416203377 Dapat di terima dan disetujui untuk di ujikan dalam ujian munaqasah fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Dzulhijjah 1442 H
18 juli 2021 M

Menyetujui

Ketua jurusan
pendidikan ekonomi

Pembimbing

Mahdar Ernita., S.Pd. M.Ed

Ristiliana,S.Pd, M.Pd.E

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Ekonomi dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*, yang di tulis oleh Deri Liliana NIM. 11416203377 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulhijjah 1442 H/ 23 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Akutansi

Pekanbaru, 13 Dzulhijjah 1442 H
23 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang munaqasyah

Penguji I

Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed

Penguji II

Salmiah, S.Pd, M.Pde

Penguji III

Wardani Pernama Sari, S.Pd, M.Pde

Penguji IV

Darni, SP, MBA.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang masih memberikan kita rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kemampuan Guru Ekonomi Dalam Mengembangkan Pendidikan Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang”. Serta shalawat dan salam selalu kita curahkan kepada nabi kita Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat kelak nantinya,

Sebelumnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, serta pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan kepada pembaca umumnya. Sepenuhnya skripsi ini bisa penulis selesaikan karena adanya bantuan, arahan, dan petunjuk serta dorongan dari orang tua penulis yaitu Ayahanda ku Hardi, Ibunda ku Irnawati, yang selalu memberi motivasi dan semangat, serta dari berbagai pihak, untuk itu kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor Uin Suska Riau.
Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau.
Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau.
Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. Kadar, S.Ag, M.Ag., selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau.
Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakulttas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Mahdar Ernita., S.Pd. M.Ed selaku ketua jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Hj. Nurhayati, M.Hum., selaku Sekretaris Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Ibu Salmiah, S.Pd., M.Pd.E selaku Penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penulis aktif kuliah.
6. Ibu Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan setara Satu (S1).
8. Bapak Kepala dan seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas yang sangat berharga kepada penulis yang sangat membantu selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi penulis ini.
9. Kepada keluarga besar Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Terkhusus dan istimewa kepada orang tua Ayahanda Hardi dan Ibunda Irnawati atas setiap do'a dan linangan air mata serta tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini, dan seluruh keluarga yang saya sayangi.
11. Kepada orang yang aku sayangi suami tercinta Adi Saputra yang telah mendoakan dan memberikan dukungan sampai penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada adikku Teddy Mirza, Syafrianda, dan Arma Yuda kepada mereka yang tak lelah membantu memenuhi segala kebutuhan ku selama kuliah.
13. Teman seperjuangan penulis Rani Anggrani, Sahwitra Boang Manalu, Ruslan, Alvita Mia Putri S.Ikom, Yesi Novita Sari S.IP, Retno Yulia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atrianti S.Pd dan teman lainnya terima kasih sudah menjadi teman saya selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan allah SWT aamiin.

14. Sahabat perjuangan Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2014
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini. Hanya kepada allah SWT penulis memohon dan mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin ya robbal alamin.

Pekanbaru, 18 juli 2021

Penulis

Deri Liliana
Nim. 11416203377

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmu yang maha mulia dan yang mengajar manusia dengan pena. Dia mangajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya.

(QS: Al-Alaq 1-5)

Terimakasih ya Allah atas semua anugrah yang telah engkau berikan kepada hamba sehingga hamba bisa melalui semua proses hidup ini, meskipun susah, senang telah aku jalani namun aku bersyukur atas semua nikmatmu.

Ayah dan Ibuku tersayang Dari aku kecil hingga tumbuh besar sampai saat ini do'amu slalu menyertaiku agar aku menjadi orang yang senantiasa dalam lindungan Allah dan orang yang sukses supaya bisa menjadi manusia yang memberi manfaat kepada yang lainnya.

Terimakasih ya Allah engkau berikan hamba dua malikat yang senantiasa memberi semangat dan kasih sayang kepada hamba, ya Allah berilah mereka berdua kebahagiaan dunia dan akhiratmu. Ayah (Hardi) Ibu (Irnowati)

Ku persembahkan karya kecil ini tanda buktiku kepada ayah dan ibu yang kucintai, kakak-kakak yang kusayangi, abang-abang dan adik yang selalu

memberi semangat serta sahabat-sahabat terbaikku.

Deri Liliana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Deri Liliana (2021): Kemampuan Guru Ekonomi dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru pendidikan ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah guru dan wakil kurikulum dalam mengembangkan pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 berkaitan dengan menerapkan metode belajar berkarakter, meningkatkan motivasi siswa, menciptakan interaksi sosial, menyediakan sarana dan sumber belajar berkarakter pada proses pembelajaran, mempengaruhi karakter peserta didik sesuai dengan tujuan materi pembelajaran, membentuk karakter peserta didik, guna hubungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungannya, membangun karakter siswa melalui lingkungan sekolah, memberikan contoh sikap karakter yang baik, menjadi teladan dalam berperilaku, memberi tugas pembelajaran yang penuh makna, menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran, mewujudkan potensi dan bakat siswa, serta membangkitkan pemikiran positif siswa.

Kata Kunci: *Kemampuan Guru Ekonomi, Pendidikan Karakter*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Deri Liliana (2021): The Ability of Economics Teachers in Developing Character Education in Economics Subjects at State Senior High School 2 Tambang

The purpose of this study was to determine the ability of economics teachers to develop character education in economics subjects at the State High School 2 Tambang. This type of research is qualitative research. The object of this research is the ability of economics teachers to develop character education in economics subjects at State High School 2 Tambang. While the subject of this research is the teacher of economic education at the State Senior High School 2 Tambang. Data collection was taken through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this study are collecting data, presenting data, and making conclusions. Informants in this study were teachers and curriculum representatives in developing character education at the State High School 2 Tambang. Based on the results of research that has been done, it can be concluded that the ability of economics teachers to develop character education in economics subjects at State Senior High School 2 is related to applying character learning methods, increasing student motivation, creating social interaction, providing facilities and sources of character learning in the learning process, influencing the character of students in accordance with the objectives of the learning material, shaping the character of students, for good relations between students, teachers, and the environment, building student character through the school environment, providing examples of good character attitudes, being an example in behavior, giving learning assignments meaningful, creating opportunities for students to be active in learning, realizing the potential and talents of students, and generating positive thinking in students.

Keywords: Economics Teacher Ability, Character Education



ملخص

درعي ليليانا (٢٠٢١): قدرة معلمي الاقتصاد على تطوير تعليم الشخصية في مواد الاقتصاد في ثانوية الولاية العليا ٢ تامبانج

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد قدرة معلمي الاقتصاد على تطوير تعليم الشخصية في موضوعات الاقتصاد في . هذا النوع من البحث هو بحث نوعي. الهدف من هذا البحث هو قدرة معلمي الاقتصاد على تطوير تعليم الشخصية في مواضيع الاقتصاد في . بينما موضوع هذا البحث هو مدرس التربية الاقتصادية في تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي جمع البيانات وتقديم البيانات والتوصل إلى استنتاجات. كان المخبرون في هذه الدراسة من المعلمين ومثلي المناهج الدراسية في تطوير تعليم الشخصية في الثانوية الحكومية ٢ تامبانج. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن قدرة معلمي الاقتصاد على تطوير تعليم الشخصية في موضوعات الاقتصاد في تبط بتطبيق أساليب تعلم الشخصية ، وزيادة تحفيز الطلاب ، وخلق تفاعل اجتماعي ، توفير مرافق ومصادر تعلم الشخصية في عملية التعلم ، والتأثير على شخصية الطلاب وفقاً لأهداف المادة التعليمية ، وتشكيل شخصية الطالب من خلال البيئة المدرسية ، التي تقدم الطلاب والمعلمين والبيئة ، وبناء شخصية الطالب من خلال البيئة المدرسية ، التي تقدم أمثلة على المواقف الشخصية الجيدة ، وأن تكون مثلاً في السلوك ، وتكلف بمهام تعليمية ذات مغزى ، وتخلق فرصاً للطلاب ليكونوا نشطين في التعلم ، وإدراك إمكانات ومواهب الطلاب ، وتوليد التفكير الإيجابي لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: قدرة مدرس الاقتصاد ، تعليم الشخصية

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Fokus Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	12
1. Kemampuan Guru	12
2. Pengertian Pendidikan karakter	17
3. Tujuan Pendidikan Karakter	19
4. Prinsip Pendidikan Karakter dan Pengembangan Karakter	21
5. Strategi Pendidikan Karakter.....	26
6. Peran Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter	31
B. Penelitian Relevan	34
C. Fokus Penelitian	35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Informan Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Keabsahan Data	42

BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Penyajian Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	75

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	47
Tabel IV.2	Data Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Tambang	58





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Surat Izin Melakukan PraRiset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 6. Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Riset dari Gubernur
- Lampiran 8. Surat Izin Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 9. Surat Izin Melakukan Riset dari Sekolah
- Lampiran 10. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari sekolah
- Lampiran 11. Kegiatan bimbingan mahasiswa

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang diharapkan. Adapun maksudnya agar mutu dari pendidikan diarahkan kepada kemampuan individu menghadapi masa depan dengan persiapan yang mencukupi untuk dikembangkan lebih lanjut, guna untuk menghadapi kehidupan dunia yang semakin kompleks ini.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dan guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan hasilnya proses pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan kompetensinya. Untuk memenuhi kebutuhan kerja.

يَعْمَلُونَ عَمَّا يُغْفِلُ رَبُّكَ وَمَا عَمِلُوا مِمَّا دَرَجَتْ وَلِكُلِّ

Artinya: Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (QS. Al-An'am: 132).¹

¹ Al-Qur'an, Surat Al-An- 'am: ayat 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka menempuh hidup bahagia dunia dan akhirat.

مَا وَ أَحْسَنَ الدُّنْيَا مِمَّنْ نَصِيبَكَ تَنْسَ وَلَا الْأَخْرَةَ الدَّارَ اللَّهُ ءَاتَكَ فِيمَا وَابْتَغِ
 الْمُفْسِدِينَ مُحِبُّ لَا اللَّهُ إِنَّ الْأَرْضِ فِي الْفَسَادِ تَبْغِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ ك

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada oarang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. (QS. Al-Qashas: 77).²

Di dalam pendidikan, guru merupakan tokoh utama, sangat penting yang harus dituruti dan dipatuhi. Hakikat guru adalah mencerdaskan, ini bisa dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa, melakukan transfer ilmu secara moderat, melakukan dialog konstruktif dalam berbagai bidang yang diminati siswa, dan menjadi sahabat yang hangat bagi siswa. Guru selalu berorientasi bahwa kemajuan siswa adalah segalanya, bukan sebaliknya, guru-guru demikian mampu membuat siswa jadi hebat.

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran merupakan hal terpenting dari kemampuan seorang guru. Dalam pembelajaran guru hendaknya menciptakan hubungan sosio-emosional yang baik. Guru menyayangi dan mengayomi siswanya, siswa pun menghormati dan menaati gurunya. Keduanya harus saling menghormati dan menghargai sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Pengelolaan pembelajaran setidaknya mengandung kegiatan yang berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.³

² Al-Qur'an, Surat Al-Qashas: ayat 77

³ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012) h. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif. Pendidikan karakter memiliki tujuan⁴:

1. Mengembangkan potensial kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa.
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan berkebangsaan.
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas, dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran harus dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi

⁴Dr. Zubaedi, *desain pendidikan karakter*, (jakarta: kencana, 2011), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari dimasyarakat.⁵

Praktek pendidikan karakter disekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran Agama dan mata pelajaran Umum. Setiap mata pelajaran pada dasarnya memiliki nilai-nilai karakter yang harus dilalui dan dicapai siswa. Peran dan fungsi mata pelajaran pendidikan agama dan mata pelajaran umum seperti pendidikan kewarganegaraan, IPS, IPA (Sains), dan matematika, semua mata pelajaran perlu didesain dengan bermuatan penguatan karakter siswa.

Misi pendidikan karakter juga diemban oleh mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global, IPS sebagai suatu pelajaran diberikan dijenjang persekolahan, yaitu SD, SMP, dan SMA. IPS merupakan perpaduan dari beberapa disiplin ilmu sosial antara lain seperti sosiologi, geografi, ekonomi, dan sejarah. Di SMA sebagai ilmu sosial terpisah-pisah walaupun payungnya dalam kurikulum tetap IPS. Mata pelajaran ekonomi memiliki nilai-nilai karakter yang harus dilalui dan dicapai siswa, dan perlu didesain dengan bermuatan penguatan karakter siswa. Rumusan tujuan pembelajaran IPS menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

⁵Masnur muslich, *pendidikan karakter*, (jakarta: PT. Bumi aksara, 2011), h. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai karakter yang dikembangkan pada mata pelajaran IPS adalah nasionalis, menghargai keberagaman, berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, peduli sosial dan lingkungan, berjiwa wirausaha, jujur dan kerja keras.

Pendidikan karakter bukan merupakan mata pelajaran baru yang berdiri sendiri, bukan pula dimasukkan sebagai standar kompetensi dan kompetensi dasar baru, tetapi terintegrasi kedalam mata pelajaran yang sudah ada, pengembangan diri dan budaya sekolah serta muatan lokal. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter kedalam kurikulum K13, silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP).

Belajar sebagai proses dimana seseorang dapat merubah tingkah lakunya dari latihan dan pengalaman. Para ahli banyak sekali yang mendefinisikan kata belajar, diantaranya ada yang mengatakan belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik.⁶ Belajar juga merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan yang direncana yang diprogramkan.⁷

Proses pendidikan tidak terlepas dari belajar mengajar antara guru dengan para siswa untuk mencapai tujuan. Guru adalah seorang yang bertugas sebagai pengajar dan pendidik, profesi guru sebagai pendidik formal disekolah tidak dapat dipandang ringan karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat untuk membawa anak

⁶Dimiyanti dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h, 9

⁷Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), cet. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didiknya pada suatu taraf kematangan tertentu. Peranan guru dituntut mempunyai kemampuan dan keahlian untuk menggunakan cara-cara tertentu dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Guru mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan, maka kemampuan mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Menurut Nana Sudjana, kemampuan guru itu mencakup, antara lain:⁸

- a. Merencanakan program belajar mengajar.
- b. Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar.
- c. Menilai proses belajar mengajar.
- d. Menguasai bahan pembelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁹ Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.¹⁰ Studi ini menfokuskan pada kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi.

Titik tolak dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa guru yang diharapkan adalah guru yang mempunyai kesanggupan untuk mengembangkan,

⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2014), h. 5

⁹Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Remaja: Rosda Karya, Bandung, 2017),

¹⁰Moh Uzer Usman, *Ibid*, h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai karakter peserta didik melalui perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi berdasarkan pendidikan karakter.

Fenomena yang terjadi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang bahwa semua guru mata pelajaran di SMAN 2 Tambang memakai kurikulum SMAN 2 Tambang yang mencantumkan pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menggunakan dan mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran masing-masing, guru di SMAN 2 Tambang telah mendapatkan pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tentang pendidikan karakter. Untuk itu tugas guru sekarang adalah dituntut untuk bisa mempunyai kemampuan terutama dalam mengembangkan pendidikan karakter. Begitu juga guru-guru pendidikan ekonomi yang ada di SMAN 2 Tambang, karena kemampuan mengembangkan pendidikan karakter memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan ekonomi itu sendiri apabila tidak ada kemampuan maka hasil belajar siswa tidak sesuai yang diharapkan, karena kemampuan guru dalam mengembangkan pendidikan karakter merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan karakter siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagai guru ekonomi pada awalnya kurang mampu dalam mengembangkan silabus dan RPP berkarakter.
2. Sebagai guru ekonomi pada awalnya kurang mampu saat memasukkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi.
3. Sebagian guru ekonomi hanya menerangkan materi tanpa menerapkan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebagai guru ekonomi jarang melaksanakan kegiatan pembelajaran berkarakter pada proses pembelajaran.
5. Masih ada sebagian guru ekonomi jarang mengembangkan teknik evaluasi penilaian.
6. Sebagian guru ekonomi hanya berpedoman pada kemampuan kognitif saja untuk memberi penilaian terhadap siswa padahal pendidikan berkarakter harus bisa memahami standar penilaian kemampuan afektif dan psikomotor.

Berdasarkan gejala-gejala awal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG”**.

B. Penegasan Istilah

Penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah yang dipakai pada judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahaminya, diantaranya yaitu:

1. Kemampuan guru

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti sanggup. Ditambah imbuhan yang terdiri awalan “ke” dan akhiran “an” (ke-an) menjadi “kemampuan” yang berarti kesanggupan. Kata kemampuan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa indonesia kontemporer adalah kesanggupan, kekuatan, kekuasaan, dan kelelahan untuk melakukan sesuatu.¹¹

Pengertian kemampuan diatas senada juga diberikan oleh W.J.S Poerdaminta dalam kamus umum bahasa indonesia, bahwa kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sedangkan guru adalah orang yang dewasa yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Jadi yang dimaksud dengan kemampuan guru adalah kecakapan, kesanggupan atau penguasaan seseorang guru dalam mengajar dan menjalankan tugasnya sebagai pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.

2. Mengembangkan pendidikan karakter

Mengembangkan menurut Badudu Sutan M. Zein dalam kamus bahasa indonesia dapat diartikan membuka, memajukan, menjadikan maju, bertambah baik, memperluas dan memperbesar. Sedangkan pendidikan karakter adalah usaha sengaja untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.¹² Jadi yang dimaksud dengan mengembangkan pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah menjabarkan atau memperjelas pendidikan karakter.

¹¹ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002) h. 923

¹² Zubaedi, *Loc. Cit.* h, 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fokus Masalah

Mengingat banyaknya masalah-masalah yang mengitari kajian ini sebagaimana yang tertulis, maka penulis membatasi masalah ini dan memfokuskan pada Kemampuan Guru Ekonomi Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat disusun rumusan permasalahan yaitu Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil yang diharapkan berguna untuk:

- a. Sebagai informasi bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, tentang kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi.

- b. Sebagai informasi bagi guru, dalam memperbaiki kualitas pembelajaran tentang kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.
- c. Menambah pengetahuan/ wawasan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan Ekonomi yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Kemampuan Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik dalam jalur pendidikan formal.¹³ Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak-anak didik baik secara individual maupun secara klasikal, disekolah maupun diluar sekolah.¹⁴ Kata guru (bahasa indonesia) merupakan pandanan dan *teacher* bermakna sebagai “*the person who teacher especially in school*” atau guru adalah seseorang yang mengajar khususnya disekolah.¹⁵ Guru adalah salah satu komponen yang dalam lembaga pendidikan, baik itu sekolah ataupun madrasah. Kehadiran guru menjadi sangat penting dan memiliki posisi pada garda terdepan dalam suksesnya pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas pelayanan dan pencapaian tujuan pendidikan.¹⁶

Sedangkan secara terminologis kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, dan keterampilan, yang dimiliki oleh seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan-jabatan maupun profesinya. Dalam penelitian ini di fokuskan guru sebagai pendidik bahwa pendidik mempunyai dua arti luas

¹³Ali Mudlofir, *pendidik profesional*, (jakarta: rajawali pers, 2013), h. 120

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *guru dan anak didik*, (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 32

¹⁵Ibid., h. 6

¹⁶Momon Sudarman, *profesi guru* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan arti sempit. Pendidik dalam arti luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak sementara itu, pendidikan dalam arti sempit adalah orang-orang yang disiapkan dengan sengaja untuk menjadi guru dan dosen dengan dibekali tentang pendidikan dalam waktu dalam agar mereka terampil dalam melaksanakan ilmunya dilapangan.¹⁷

Guru profesional yaitu guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkannya, mampu mengajarkannya secara efektif, efisien, dan kepribadian mantap, guru yang bermoral tinggi dan beriman tingkah lakunya digerakkan oleh nilai-nilai luhur. Kompetensi profesional guru kedalam tiga aspek yaitu: kompetensi kognitif, kompetensi efektif, dan kompetensi psikomotorik.¹⁸ Tugas seorang guru bukanlah suatu tugas yang ringan, disamping sebagai pengajar ilmu ia juga sebagai pendidik dan pembimbing. Sudah barang tentu seorang guru adalah sebagai contoh tauladan yang baik. Untuk itu seorang guru harus punya kemampuan itu, baik kemampuan dalam bidang ilmu, kemampuan bersikap dan bertingkah laku yang profesional.

Redja Mudyharjo, yang dikutip oleh Daryanto, mengelompokkan jenis kemampuan pokok yang ideal dikuasai guru profesional kedalam 3 kelompok berikut¹⁹:

1. Kemampuan membantu siswa belajar secara efisien dan efektif agar mencapai hasil optimal, kelompok ini mencakup jenis kemampuan:
 - a. Mengelola kegiatan belajar mengajar
 - b. Melakukan bimbingan siswa

¹⁷Made Pirdana, *landasan pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 279

¹⁸H. Buchari Alma, *Guru Profesional*, Bandung: Alfa Beta, 2010, h. 127

¹⁹Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya, 2010, h. 182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan menjadi penghubung kebudayaan dan masyarakat yang kreatif dan fungsional, kelompok ini mencakup jenis kemampuan:
 - a. Menjadi mediator kebudayaan baik sebagai pembawa kebudayaan
 - b. Pemelihara kebudayaan, maupun sebagai pengembang kebudayaan
 - c. Menjadi komunikator sekolah dan masyarakat
3. Kemampuan menjadi pendukung pengelolaan program kegiatan
 - a. Menjadi anggota staf sekolah yang produktif
 - b. Menjadi anggota organisasi profesional yang produktif.

Guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila:

1. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
2. Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
3. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan sekolah
4. Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.²⁰

Selain itu ada beberapa kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:

- a. Kompetensi pedagogis

Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu: memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan

²⁰*Ibid.*, h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi ini terdiri dari lima sub kompetensi, yaitu: kepribadian yang mantap dan stabil. Dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma sosial.

Sub kompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Subkompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat. Subkompetensi kepribadian yang berwibawa, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. Subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial bertindak sesuai dengan norma religius dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

c. Kompetensi profesional

Kompetensi ini terdiri dari dua ranah subkompetensi, pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial, memahami materi ajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada didalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan.

d. Kompetensi sosial

Kompetensi ini memiliki tiga subranah. Pertama, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik. Kedua, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Ketiga, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.²¹

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan seorang guru merupakan kesanggupan tentang apa yang seharusnya dapat dilakukan, baik ditinjau dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalankan tugas.

Menurut B. Suryo Subroto menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses mengajar dikelompokkan menjadi tiga yaitu²²:

²¹Sudarwan Danim, *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 22-24

²²Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan merencanakan pengajaran
2. Kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar
3. Kemampuan mengevaluasi atau menilai pengajaran

Tugas guru tersebut adalah mempunyai kemampuan dalam mengembangkan program pengajaran dan melaksanakan evaluasi sesuai dengan pendidikan karakter.

2. Pengertian Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*felling*), dan tindakan (*action*). Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.²³ Menurut Elkind dan Sweet menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk membantu orang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Ketika kita berfikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak-anak kita, jelas bahwa kita ingin mereka bisa menilai apa yang benar, peduli secara mendalam tentang apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini benar, bahkan dalam menghadapi tekanan dari luar dan godaan dari dalam²⁴.

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebajikan-kebajikan inti (*core virtues*) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.²⁵

²³ Mulyasa, E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013, h. 1

²⁴ Pupuh Fathirroman, AA Suryana, Feni Fatriany, *Mengembangkan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Refika Aditama.2013). h 15

²⁵ Saptono, *Dimensi- Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, Dan Langkah Praktis*, (Salatiga: Erlangga. 2011), h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiga pendapat diatas dengan sepakat menyebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya atau usaha untuk membantu, dan mengembangkan nilai-nilai karakter. Upaya pengembangan nilai-nilai karakter ini dapat dimulai dari keluarga karena keluarga dipandang sebagai tulang punggung pendidikan karakter. Namun itu dalam paradigma lama, sedangkan dalam proses modernisasi kini membuat banyak keluarga mengalami fundamental, banyak keluarga yang tidak bisa berfungsi sebagai tempat terbaik bagi anak-anak untuk pendidikan karakter. Itulah sebabnya sekolah kini menyelenggarakan pendidikan karakter. Bahkan sekolah perlu terus berupaya menjadikan dirinya sebagai tempat terbaik bagi kaum muda untuk mendapatkan pendidikan karakter.

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter mencakup kebaikan (*knowing the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Pendidikan karakter diharapkan tidak hanya diajarkan sebagai teori namun lebih pada keteladanan guru untuk memberi contoh perilaku yang mengandung nilai-nilai karakter terhadap peserta didik²⁶.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun

²⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan²⁷. Fenomena-fenomena degradasi moral di Indonesia saat ini menunjukkan bahwa lemahnya nilai karakter yang diterapkan di satuan pendidikan di Indonesia, oleh karena itu dengan pendidikan karakter ini diharapkan tujuannya tercapai yaitu meningkatkan tidak hanya hasil namun juga proses pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan berakhlak mulia.

Menurut pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa ada beberapa tujuan pendidikan karakter diantaranya²⁸:

- 1) Pengembangan potensi kalbu/nurani/afektif siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.

²⁷Mulyasa. E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 9

²⁸Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: PT. Citra Aji Parama. 2012), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Sekolah menyelenggarakan pendidikan karakter dengan tujuan untuk menguatkan, mengembangkan nilai-nilai karakter kemudian mengoreksi perilaku peserta didik dengan cara mengevaluasi pendidikan karakter di sekolah setiap akhir semester melalui penilaian sikap dalam raport, dan membangun komunikasi yang harmoni dengan keluarga peserta didik agar guru dan orang tua bisa bersama mengawasi perilaku dan pergaulan peserta didik di sekolah maupun diluar sekolah.

Sedangkan berdasarkan panduan pelaksanaan pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu pancasila meliputi²⁹:

1. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berfikir baik, dan berperilaku baik.
2. Membangun bangsa yang berkarakter pancasila.
3. Mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar peserta didik tidak hanya berilmu namun juga berkarakter.

4. Prinsip Pendidikan Karakter dan Pengembangan Karakter

²⁹Kemendiknas, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, 2011) h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menyukseskan pendidikan karakter di sekolah-sekolah, perlu dilakukan identifikasi karakter, karena pendidikan karakter tanpa identifikasi karakter hanya akan menjadi sebuah perjalanan tanpa ujung. Berkaitan dengan pendidikan karakter, *Character Education Quality Standards* merekomendasikan 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif adalah sebagai berikut³⁰:

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif secara mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter.
4. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka dan membantu mereka untuk sukses.
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri dari para peserta didik.
8. Mengfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia kepada nilai dasar yang sama.
9. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
10. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

³⁰Mulyasa, E. *Op.Cit*, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip tersebut bisa menjadi pegangan bagi kepala sekolah dan *monitoring* kinerja gurudan karyawan sekolah, sehingga setiap masalah bisa cepat dideteksi dan dicarikan solusinya secara praktis. Pendidikan karakter dapat dirancang dan dilaksanakan secara sistematis di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan karakter itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Meskipun demikian, dalam praktik pembelajaran sehari-hari guru masih belum berpegang teguh pada prinsip-prinsip di atas sehingga belum dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter berhasil. Oleh karena itu, agar pendidikan karakter ini berhasil maka perlu diidentifikasi dan dirumuskan prinsip tersebut agar menjadi pedoman guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang menyeluruh agar orang-orang memahami, peduli, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai etika dasar, dengan demikian, obyek dari pendidikan karakter adalah nilai-nilai. Selain itu pendidikan karakter memerlukan prinsip dasar yang harus dimengerti dan dipahami oleh peserta didik maupun setiap individu yang terlibat dalam lembaga pendidikan. Beberapa prinsip sebagai berikut³¹:

- a. Karakter ditentukan oleh apa yang dilakukan, bukan apa yang dikatakan atau diyakini.
- b. Setiap keputusan yang diambil oleh seseorang yang berkarakter, menentukan akan menjadi orang macam apa dia nanti.
- c. Karakter yang baik mengendalikan yang baik dilakukan dengan cara baik pula, sekalipun untuk melakukannya harus menanggung resiko.

³¹Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010) h, 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Orang yang berkarakter adalah oarang yang memiliki keteguhan dan kemandirian moral berdasarkan kesadaran nurani dan kejernihan akal budi.
- e. Perilaku yang berkarakter adalah orang yang memiliki makna dan nilai transformatif, baik secara pribadi maupun sosial.
- f. Karakter yang baik dari seseorang akan menjadikan pribadinya yang lebih baik, karena kehadirannya akan menjadi berkah bagi orang lain dan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk dihuni oleh manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya prinsip dasar pendidikan karakter, diharapkan seseorang dapat memiliki pemahaman dasar akan arti pentingnya memiliki perilaku yang baik, karena perilaku yang baik akan menentukan kebaikan dimasa depan, tentunya di imbangi dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Sedangkan prinsip pengembangan karakter secara prinsipil, tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan, tetapi dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran bertujuan supaya peserta didik menyadari akan pentingnya nilai-nilai tersebut, dan internalisasi nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari, baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasikan perilakunya sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP. Pengembangan nilai-nilai itu dalam silabus ditempuh melalui cara-cara berikut ini:

- a. Mengkaji standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pada standar isi (SI) untuk menentukan apakah nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang tercantum itu sudah tercakup didalamnya.
- b. Menggunakan tabel 1 yang memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai-nilai dan indikator untuk menentukan nilai yang akan dikembangkan.
- c. Mencantumkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam tabel 1 itu ke dalam silabus.
- d. Mencantumkan nilai-nilai yang sudah tertera dalam silabus ke dalam RPP.
- e. Mengembangkan proses pembelajaran peserta didik secara aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan internalisasi nilai dan menunjukkannya dalam perilaku yang sesuai.
- f. Memberikan bantuan kepada peserta didik, baik yang mengalami kesulitan untuk menginternalisasi nilai maupun untuk menunjukkannya dalam perilaku.

Sedangkan RPP sendiri dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

- 2) Pembentukan nilai karakter melalui pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri berfungsi untuk membantu peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diberikan diluar kelas berupa kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan yang sesuai minat dan bakat peserta didik. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler adalah Hizbul Wathan, olahraga, seni, kerohanian/ keagamaan, dan kepemimpinan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi, kompetensi dan prestasi peserta didik, dan budaya satuan pendidikan. Oleh karena itu pendidik dan satuan pendidikan perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter kedalam kurikulum, silabus yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengembangan budaya sekolah sebagai pusat belajar peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan rutin, spontan, ‘keteladanan, dan pengkondisian. Kegiatan rutin yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat sehingga membudayakan pada diri peserta didik³².

Prinsip pembelajaran digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai karakter sebagai milik peserta didik dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan prinsip ini peserta didik belajar melalui proses berfikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan sosial dan mendorong peserta didik untuk melihat diri sendiri sebagai makhluk sosial.

5. Strategi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter disekolah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikannya, dana sekolah yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, serta dukungan yang tinggi dari masyarakat (orang tua). Dalam strategi pendidikan karakter terdapat

³²*Ibid.*, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kurikulum pendidikan karakter. 5 model pengembangan kurikulum tersebut adalah³³:

1. Model subjek *matter* dalam bentuk mata pelajaran sendiri.
2. Model korelasi dalam mata pelajaran sejenis.
3. Model terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran.
4. Model suplemen.
5. Model gabungan.

Berdasarkan model-model pengembangan kurikulum diatas, model ketiga yaitu mengintegritaskan pendidikan karakter ke seluruh mata pelajaran dipandang lebih efektif dibandingkan dengan model pertama, dan kedua, namun memerlukan kesiapan, wawasan karakter, dan keteladanan dari seluruh guru. Integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran mengarah pada internalisasi nilai-nilai dalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Model ini menuntut kreatifitas dan kemandirian para guru dalam menyusun, serta mengembangkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karakter³⁴.

a. Silabus

Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam mata pelajaran perlu dilakukan dengan cara mencantumkan nilai-nilai karakter kedalam silabus. Meskipun secara implisit dan eksplisit sbstansi nilai-nilai karakter sudah ada dalam Standar Isi, guru harus memastikan pembelajaran dalam kelas telah memberikan dampak instruksional dan pengiring pembentukan karakter. Permendiknas RI Nomor 41 Tahun

³³Mulyasa, E, *Op.Cit*, h 17

³⁴Mulyasa, E, *Ibid*, h. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2007 tentang Standar Proses menyatakan bahwa silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran/tema, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus berkarakter harus dicantumkan mengenai nilai-nilai berkarakter seperti jujur, tanggung jawab, mandiri, religius, dan lain-lain yang akan ditanamkan pada peserta didik. Prinsip-prinsip pengembangan silabus berkarakter tidak lepas dari pengembangan kurikulum pada umumnya. Hal ini karena silabus merupakan salah satu produk dari kurikulum. Prinsip umum yang dipakai dalam pengembangan silabus meliputi ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh³⁵.

Agar silabus berkarakter dapat disusun dengan baik, diperlukan langkah-langkah efektif dalam pengembangannya. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan silabus yang memuat nilai-nilai karakter adalah sebagai berikut³⁶:

- 1) Memetakan atau mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Dalam mengkaji SK dan KD, diperuntukkan menjawab apakah kandungan nilai-nilai dan karakter yang secara tersirat atau tersurat dalam SK dan KD diatas sudah tercukup didalamnya.
- 2) Menggunakan tabel substansi nilai/ karakter pada Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang memperlihatkan keterkaitan antara SK/KD dan nilai/indikator untuk mencantumkan nilai yang akan dikembangkan.

³⁵Barnawi dan Arifin M, *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* .(Jogjakarta: Ar- Ruz Media, 2012) h: 71

³⁶Barnawi dan Arifin M, *ibid*, h, 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mencantumkan nilai-nilai dan karakter dalam tabel substansi nilai/karakter tersebut kedalam silabus.
- 4) Mengidentifikasi materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dengan mengacu atau menggunakan sumber belajar.
- 5) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menginternalisasikan nilai karakter.
- 6) Menentukan indikator pencapaian kompetensi dan nilai karakter yang diharapkan.
- 7) Menentukan jenis penilaian dengan menyertakan teknik yang digunakan, bentuk instrumen, dan contoh soalnya.
- 8) Menentukan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.
- 9) Menentukan sumber belajar, sumber belajar dapat berupa buku yang digunakan, CD, kaset, atau *website*.
- 10) Mencantumkan nilai-nilai yang tercantum dalam silabus ke RPP.
- 11) Mengembangkan proses pembelajaran peserta didik aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan internalisasi nilai dan menunjukkannya dalam perilaku yang sesuai.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP minimal harus memuat komponen-komponen identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Dengan masuknya pendidikan karakter, guru dituntut untuk membuat RPP berkarakter, dengan cara yang lebih sederhana, tetapi mampu menghasilkan proses yang optimal dan hasil yang maksimal melalui berbagai aspek, baik berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip, maupun prosedur pengembangan, serta cara mengukur efektifitasnya, terutama dalam kaitannya dengan rencana pembentukan karakter peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah, setidaknya terdapat dua fungsi RPP dalam menyukseskan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Kedua fungsi tersebut adalah sebagai berikut³⁷:

1. Fungsi perencanaan
RPP berfungsi untuk mendorong setiap guru agar lebih siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran, membentuk kompetensi dasar dan karakter peserta didik dengan perencanaan yang matang.
2. Fungsi pelaksanaan
Mengefektifkan proses pembelajaran dan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal ini, materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis, serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, sekolah, dan daerah.

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan RPP berkarakter adalah sebagai berikut³⁸:

- 1) Karakter yang dirumuskan dalam RPP harus jelas, makin konkret karakter makin mudah diamati, dan makin cepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk karakter tersebut.
- 2) RPP berkarakter harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan membentuk karakter peserta didik.
- 3) Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam RPP berkarakter harus menunjang, dan sesuai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- 4) RPP berkarakter yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
- 5) Harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*) atau *moving class*.

³⁷Mulyasa, E, *ibid*, h. 82

³⁸*Ibid*, h. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Peran Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter

Guru dapat mengembangkan pendidikan karakter secara efektif, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan, guru perlu memiliki hal-hal berikut³⁹:

- a. Menguasai dan memahami pendidikan karakter dan hubungannya dengan pembelajaran dengan baik.
- b. Menyukai pendidikan karakter.
- c. Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya.
- d. Menggunakan metode pendidikan karakter yang bervariasi.
- e. Mengeliminasi bahan-bahan yang kurang berkarakter dan kurang berarti.
- f. Mengikuti perkembangan pendidikan karakter.
- g. Mempersiapkan proses pendidikan karakter secara matang.
- h. Mendorong peserta didik untuk memiliki karakter yang lebih baik.
- i. Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan karakter yang akan dibentuk.

Strategi yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan pendidikan karakter sebagai berikut⁴⁰:

- a. Menerapkan metode belajar yang melibatkan partisipatif aktif murid, yaitu metode yang dapat meningkatkan motivasi murid karena seluruh dimensi manusia terlibat secara aktif dengan diberikan materi pelajaran yang konkret, bermakna, serta relevan dalam konteks kehidupannya.
- b. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- c. Memberikan pendidikan karakter secara eksplisit, sistematis, dan bersikembungan.
- d. Membangun hubungan yang supportive dan penuh perhatian dikelas dan seluruh sekolah.
- e. Model (contoh) dalam berperilaku disekolah.
- f. Membuat tugas pembelajaran yang penuh makna dan relevan untuk siswa.
- g. Tak ada anak yang terabaikan.

³⁹E. Mulyasa, *Op.Cit*, h. 65

⁴⁰Zubaidi, *Op. Cit*, h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan karakter peserta didik disekolah, guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama. Guru merupakan sosok yang bisa digugu dan ditiru atau menjadi idola bagi peserta didiknya. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa, sehingga ucapan, karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral. Tugas-tugas manusiawi itu merupakan transpormasi, identifikasi, dan pengertian tentang diri sendiri, yang dilakukan secara bersama-sama dalam kesatuan yang organis, harmonis, dan dinamis.

Ada beberapa strategi yang dapat memberikan peluang dan kesempatan bagi guru untuk memainkan peranannya secara optimal dalam hal pengembangan pendidikan karakter peserta didik di sekolah, sebagai berikut⁴¹:

- a. Guru hendaknya mengembangkan pendidikan karakter kedalam silabus dan RPP. Pendidikan karakter atau pun penanaman nilai-nilai tersebut semakin diperjelas dalam bagian isi silabus dan RPP. Oleh karena itu, optimalisasi peran guru dalam pengembangan silabus dan RPP berkarakter sangat diharapkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik.
- b. Optimalisasi peran guru dalam proses pembelajaran atau kegiatan pembelajaran. Guru tidak seharusnya menempatkan diri sebagai aktor yang dilihat dan didengar oleh peserta didik, tetapi guru setidaknya berperan sebagai sutradara yang mengarahkan, membimbing, memfasilitasi dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat melakukan dan menemukan sendiri hasil belajarnya.
- c. Integrasi materi pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran. Guru dituntut untuk peduli, mau dan mampu mengaitkan konsep-konsep

⁴¹Ahmad Turmuzi, *Peranan Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, 2012,(online), <http://edukasi.kompasiana.com/2012/10/28/peranan-guru-dalam-pengembangan-pendidikan-karakter-di-sekolah/> (15 April 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan karakter pada materi-materi pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampunya. Dalam hubungannya dengan ini, setiap guru dituntut untuk terus menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

- d. Mengoptimalkan kegiatan pembiasaan diri yang berwawasan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia. Para guru (pembina program) melalui program pembiasaan diri lebih mengedepankan atau menekankan kepada kegiatan-kegiatan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia yang kontekstual, kegiatan yang menjurus pada pengembangan kemampuan afektif dan psikomotorik.
- e. Penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya karakter peserta didik. Lingkungan terbukti sangat berpengaruh penting dalam pembentukan pribadi manusia (peserta didik), baik lingkungan fisik maupun lingkungan spiritual. Untuk itu sekolah dan guru perlu untuk menyiapkan fasilitas-fasilitas dan melaksanakan berbagai jenis kegiatan yang mendukung kegiatan pengembangan pendidikan karakter peserta didik.
- f. Menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan karakter. Bentuk kerjasama yang bisa dilakukan adalah menempatkan orang tua peserta didik dan masyarakat sebagai fasilitator dan narasumber dalam kegiatan-kegiatan pengembangan pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah.
- g. Menjadi figur teladan bagi peserta didik. Penerimaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru, sedikit tidak akan bergantung kepada penerimaan pribadi peserta didik tersebut terhadap pribadi seorang guru. Ini suatu hal yang sangat manusiawi, dimana seseorang akan selalu berusaha untuk meniru, mencontoh apa yang disenangi dari model/ figurinya tersebut. Moment seperti ini sebenarnya merupakan kesempatan bagi seorang guru, baik secara langsung maupun tidak langsung menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri pribadi peserta didik. Dalam proses pembelajaran, integrasi nilai-nilai karakter tidak hanya dapat diintegrasikan kedalam substansi atau materi pelajaran, tetapi juga pada prosesnya.
- h. Guru hendaknya mengembangkan sistem evaluasi yang lebih pada aspek afektif, dengan menggunakan alat dan bentuk penilaian essay dan wawancara langsung dengan peserta didik. Alat dan bentuk penilaian seperti itu, lebih dapat mengukur karakteristik setiap peserta didik, serta mampu mengukur sikap kejujuran, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, struktur logika, dan lain sebagainya yang merupakan bagian dari proses pembentukan karakter positif. Ini akan terlaksana dengan lebih baik lagi apabila didukung oleh pemerintah selaku penentu kebijakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hadniza Fardella Mardanu (2013) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 2 Ketaon Banyudono Boyolali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dilihat dari para guru telah terlaksana sangat baik (100%)⁴². Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, sama-sama membahas tentang pendidikan karakter siswa disekolah. Perbedaan penelitian di atas membandingkan antara implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 2 Ketaon Banyudono Boyolali dan mengembangkan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Tambang.
2. Penelitian relevan pertamayang dilakukan oleh Pretty Gusri Yanti Zega (2013) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter di SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan berdasarkan perhitungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni $r_{hitung} = 0,614$ pada taraf kepercayaan 95% dan alpha didapat dari $r_{tabel} = 0,234$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima⁴³. Persamaan pada penelitian relevan dan penelitian ini yakni pada, sama sama membahas pendidikan karakter. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan yakni, pada penelitian

⁴²Hadniza Fardella Mardanu, Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Ketaon Banyudono Boyolali, *skripsi*.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

⁴³Pretty Gusri Yanti Zega, Pengaruh Pendidikan Karakter di SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini pada penelitian kuantitatif pengaruh pendidikan karakter dan peneliti melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pendidikan karakter.

C. Fokus Penelitian

Konsep teoritis diatas perlu dioperasikan sesuai dengan judul dan permasalahan yang diteliti, “Kemampuan Guru Ekonomi Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ekonomi” dari pendapat yang dikemukakan oleh ”Zubaidi, hal 32” yang kemudian dibuat dalam bentuk indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru ekonomi mampu menerapkan metode belajar berkarakter yang melibatkan partisipasi aktif siswa pada pedoman pendidikan berkarakter siswa.
2. Guru ekonomi mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi sesuai kehidupan sehari-hari.
3. Guru ekonomi mampu menciptakan interaksi sosial untuk memudahkan karakter siswa melalui materi pelajaran yang disampaikan.
4. Guru ekonomi mampu menyediakan sarana dan sumber belajar berkarakter pada proses pembelajaran.
5. Guru ekonomi mampu mempengaruhi karakter peserta didik sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang ingin dicapai.
6. Guru ekonomi mampu membentuk karakter peserta didik yang diharapkan melalui materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru ekonomi mampu membangun hubungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungannya sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan.
8. Guru ekonomi mampu membangun karakter siswa melalui lingkungan sekolah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
9. Guru ekonomi mampu memberikan contoh sikap karakter yang baik pada siswa sesuai tujuan dan materi pembelajaran.
10. Guru ekonomi mampu menjadi teladan dalam berperilaku sesuai dengan pedoman pendidikan karakter disekolah.
11. Guru ekonomi mampu memberi tugas pembelajaran yang penuh makna dengan pedoman pendidikan berkarakter.
12. Guru ekonomi mampu menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran sesuai dengan pendidikan berkarakter.
13. Guru ekonomi mampu mewujudkan potensi dan bakat siswa dengan pembelajaran sesuai pedoman pendidikan berkarakter.
14. Guru ekonomi mampu membangkitkan pemikiran positif siswa dengan pembelajaran melalui pendidikan berkarakter.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan di peroleh dari situasi alamiah.⁴⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Waktu penelitian dilaksanakan April sampai dengan Juni tahun 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru-guru pendidikan ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi

⁴⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁴⁵

Penentuan informan atau narasumber dalam penelitian tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.⁴⁶ Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan inorman tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan yang menjadi informan tambahannya adalah kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara, dan dokumentasi. Dibawah ini penulis uraikan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut:

1. Wawancara

Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewe*) dngan maksud menghimpun informasi dari *interview*, *inteviewe* pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya

⁴⁵Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2013, h. 298

⁴⁶Ibid, h. 300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan pemahaman diperoleh.⁴⁷ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik wawancara, yaitu:

a. Wawancara tidak terstruktur

“Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya”.⁴⁸

Peneliti menggunakan wawancara ini kepada informan kunci untuk memperoleh informan sumber data yang telah dipilih oleh informan kunci dengan pertimbangannya, dimana pertanyaan dalam wawancara ini belum tersusun secara sistematis, tetapi hanya pedoman secara garis besar agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi tentang siapa saja yang pantas menjadi informan. Wawancara ini digunakan bertujuan untuk menggali dan mendalami informasi dari informan yang dianggap bisa mewakili situasi yang akan diteliti.

b. Wawancara terstruktur

“Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila data atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apayang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan”.⁴⁹

Peneliti akan mewawancarai informan yang telah ditujuk oleh informan kunci dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama

⁴⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, op.cit, h. 129

⁴⁸Sugiyono, op.cit, h. 233

⁴⁹Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada setiap informan dan menyiapkan alternatif jawabannya. Peneliti menggunakan dua teknik wawancara, karena peneliti telah merumuskan kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter dengan subyek penelitian yang terdiri dari guru dan wakil kurikulum. Subjek wakil kurikulum dalam penelitian ini dengan teknik wawancara tidak terstruktur sedangkan guru dilakukan secara terstruktur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, baik berupa dokumen primer ataupun dokumen skunder.⁵⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian seperti data tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa dan lain-lain yang dianggap membantu pengumpulan data penelitian dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Mereduksi data

⁵⁰ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi*, Pekanbaru: Suska Press, 2010, h. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian pendidikan bisa memfokuskan pada, murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku dikelas.⁵¹

Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁵² Penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraiannya. Penyajian data berbentuk laporan hasil observasi penelitian secara langsung yang disajikan dalam bentuk uraian, sedangkan hasil dokumentasi akan ditunjukkan dalam bentuk bukti fisik selama penelitian.

⁵¹ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 338

⁵² Ibid, h. 341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi saripati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan perkembangan ilmu.⁵³ Langkah terakhir peneliti dilakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.⁵⁴

2. Uji Kredibilitas dengan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁵⁵ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para

⁵³Djam'satori, M.A dan Aan Komariah, op.cit, h. 100

⁵⁴ Sugiyono, op.cit, h. 375

⁵⁵Ibid. hlm. 375

memberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan guru ekonomi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 berkaitan dengan menerapkan metode belajar berkarakter, meningkatkan motivasi siswa, menciptakan interaksi sosial, menyediakan sarana dan sumber belajar berkarakter pada proses pembelajaran, mempengaruhi karakter peserta didik sesuai dengan tujuan materi pembelajaran, membentuk karakter peserta didik, gun hubungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungannya, membangun karakter siswa melalui lingkungan sekolah, memberikan contoh sikap karakter yang baik, menjadi teladan dalam berperilaku, memberi tugas pembelajaran yang penuh makna, menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran, mewujudkan potensi dan bakat siswa, serta membangkitkan pemikiran positif siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah: (a) disarankan agar sekolah penanaman pemahaman tentang pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah di SMA Negeri 2 Tambang perlu dipertahankan, (b) penanaman pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepala sekolah dipelihara, dikembangkan, dan ditingkatkan dalam mencari metode yang lebih variatif lagi untuk bisa membentuk siswa yang berkarakter serta kreatif, dan inovatif, (c) guru pendidikan ekonomi perlu meninjau dan mengamalkan kembali serta mengevaluasi lagi tentang karakter siswa agar bisa mencapai hasil yang optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Turmuzi, *Peranan Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, 2012,(online), [http://edukasi.kompasiana.com/2012/10/28/peranan-guru-dalam-pengembangan-pendidikan-karakter-di-sekolah/\(15 April 2012\)](http://edukasi.kompasiana.com/2012/10/28/peranan-guru-dalam-pengembangan-pendidikan-karakter-di-sekolah/(15%20April%202012))
- Ali Mudlofir, *pendidik profesional*, (jakarta: rajawali pers, 2013)
- Al-Qur'an, *Surat Al-An- 'am: ayat 132*
- Barnawi dan Arifin M, *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* .(Jogjakarta: Ar- Ruz Media, 2012)
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*. (Jogjakarta:Ar- Ruzz Media. 2012)
- Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya, 2010
- Dimiyanti dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010) Hal, 218
- Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: PT. Citra Aji Parama. 2012)
- H. Buchari Alma, *Guru Profesional*, Bandung: Alfa Beta, 2010
- Hadniza Fardella Mardanu, *Impementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 2 Ketaon Banyudono Boyolali*, *skripsi*.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013
- Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendektan Verifikasi*, Pekanbaru: Suska Press, 2010
- Kemendiknas, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, 2011)
- Made Pirdata, *landasan pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Masnur muslich, *pendidikan karakter*,(jakarta: PT. Bumi aksara, 2011)
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Remaja: Rosda Karya, Bandung, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Momon Sudarman, *profesi guru* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

Mulyasa, E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013

Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), cet. 9

Mulyasa. E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2014).

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002)

Pretty Gusri Yanti Zega, Pengaruh Pendidikan Karakter di SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Pupuh Fathirroman, AA Suryana, Feni Fatriany, *Mengembangkan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Refika Aditama.2013)

Saptono, *Dimensi- Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, Dan Langkah Praktis*, (Salatiga: Erlangga. 2011)

Sudarwan Danim, *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2013

Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

Syaiful Bahri Djamarah, *guru dan anak didik*, (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

Zubaedi, *desain pendidikan karakter*, (jakarta: kencana, 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Pendapatan Nasional
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian pendapatan nasional • Memahami manfaat pendapatan nasional • Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional • Menjelaskan konsep pendapatan per kapita • Memahami konsep distribusi pendapatan • Membuat pola hubungan informasi/data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pengertian pendapatan nasional
- Memahami manfaat pendapatan nasional
- Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional
- Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional
- Menjelaskan konsep pendapatan per kapita
- Memahami konsep distribusi pendapatan
- Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
- Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan

D. Materi Pembelajaran

Pendapatan Nasional

- Pengertian pendapatan nasional
- Manfaat pendapatan nasional
- Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional
- Metode penghitungan pendapatan nasional
- Pendapatan per kapita
- Distribusi pendapatan

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Nilai karakter

- Rasa Ingin Tahu
- Semangat Kebangsaan
- Cinta Tanah Air
- Menghargai Prestasi
- Bersahabat/Komunikatif
- Cinta Damai
- Gemar Membaca
- Peduli Lingkungan
- Peduli Sosial.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional • Pemberian contoh-contoh materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional → Mendengar Pemberian materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data Collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional sesuai dengan pemahamannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan)

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional
- Menjawab pertanyaan tentang materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian pendapatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional dan Manfaat pendapatan nasional yang baru diselesaikan.

- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian pendapatan nasional dan Manfaat pendapatan nasional kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = $\frac{\text{jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai}}{4} = \frac{275}{4} = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMEDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Nilai	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

ambang, 25 Februari 2020
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dr. Hj. YANTI DASRITA, M.Si
NIP. 19700303199702 2 001

Fitri Yanti, S.Pd.I
NIP. 19701231.200701.2.244



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Wawancara penelitian

KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG

Nama informan : Zuriati
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMAN 2 Tambang
 Jam : 11.00 WIB
 Tanggal : 5 Mei 2021

1. Bagaimana guru ekonomi mampu menerapkan metode belajar berkarakter yang melibatkan partisipasi aktif siswa pada pedoman pendidikan berkarakter siswa.

Jawaban:

Iya, guru dan perangkat sekolah menurut saya harus bisa menerapkan metode belajar, bukan hanya metode caramah saja. Hal ini karena kita harus bisa mengajak siswa untuk menjadi manusia yang bermoral. Sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan zaman yang semakin modern mengindikasikan terjadinya perubahan sikap pada siswa yang dapat menimbulkan suatu kekhawatiran bagi orang tua, dan guru, kepala sekolah selaku lembaga formal bisa mengarahkan hal-hal yang lebih baik pada siswa, jadi dengan mengajar bukan hanya melalui ceramah itu lah mungkin. Maka sekolah perlu adanya peran guru dan kepala sekolah dalam upaya menanamkan pendidikan karakter pada siswa itu. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai karakter harus dimulai sejak dini baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan yang lebih penting pada lingkungan sekolah ini.

2. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi sesuai kehidupan sehari-hari.

Jawaban:

Menurut kemampuannya sudah bagus ya.. kan kita tahu dalam ketentuan undang-undang sisdiknas, fungsi pendidikan nasional tiada lain adalah mengantarkan generasi muda selaku pihak terdidik agar berkembang kemampuannya serta terbentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Jadi, Secara umum, pendidikan karakter dimaksudkan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu siswa memahami, menyadari, dan mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan. Nah, untuk membantu siswa tersebut, maka guru harus mampu memotivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang diajarkan.

3. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menciptakan interaksi sosial untuk memudahkan karakter siswa melalui materi pelajaran yang disampaikan.

Jawaban:

Inilah yang dikatakan oleh Lickona bahwa karakter terbentuk dari pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan-kebaikan pikiran, kebiasaan hati, kebiasaan perbuatan. Ketiganya faktor pembentukan kematangan moral, dan berpikir. Pendidikan tidak hanya mengarah kepada pencapaian psikomotorik, kognitif, namun yang lebih diutamakan adalah perubahan sikap dan karakter siswa. Jadi siswa harus mampu berinteraksi khususnya secara sosial dengan masyarakat, guru, maupun teman-teman siswa itu sendiri. Untuk mencapai itu semua, menurut saya guru yang harus pertama-tama memiliki kemampuan berinteraksi. Memang sih, tidak semua guru mampu berinteraksi dengan baik dengan sesamanya atau dengan siswa, apalagi dengan masyarakat. Tapi kalau guru ekonomi, sepertinya tidak ada masalah, semua guru ekonomi, kan ada tiga guru ekonomi di sekolah ini.

4. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menyediakan sarana dan sumber belajar berkarakter pada proses pembelajaran.

Jawaban:

Kalau masalah sarana dan sumber belajar, rata-rata dari sekolah. Jarang guru yang punya alat belajar secara pribadi yang bisa diberikan kepada siswa. Kalau sumber belajar, seperti buku, juga dari sekolah.

5. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mempengaruhi karakter peserta didik sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang ingin dicapai.

Jawaban:

Perlu disadari bahwa dalam suatu lembaga pendidikan formal (sekolah), pendidikan karakter adalah salah satu tujuan utama yang dikembangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sekolah baik melalui pembelajaran maupun di luar daripada pembelajaran seperti di lingkungan keluarga, dan masyarakat. Nah, untuk menjadikan siswa yang berkarakter itulah, dibutuhkan guru yang mampu mempengaruhi karakter siswa sesuai tujuan pembelajaran.

6. Bagaimana guru ekonomi mampu membentuk karakter peserta didik yang diharapkan melalui materi yang dipelajari.

Jawaban:

Perlu disadari bahwa dalam lingkungan sekolah dibutuhkan siswa yang memiliki akhlak mulia atau karakter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, kiranya sangat penting peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa karena guru merupakan sosok yang memberi contoh bagi semua siswa dan kepala sekolah merupakan orang yang berperan penting dalam lembaga format, yaitu sebagai management yang mampu mengatur demi lancarnya proses belajar dan mengajar. Hal ini dapat dimaknai bahwa pendidikan itu dapat dipahami sebagai proses melatih siswa untuk mengembangkan pengetahuan melalui sejumlah pengalaman belajar sesuai dengan bidangnya, dan pikirannya, sehingga siswa memiliki karakter unggul menjunjung tinggi nilai etis dalam berinteraksi dengan masyarakat.

7. Bagaimana guru ekonomi mampu membangun hubungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungannya sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan.

Jawaban:

Untuk membangun hubungan baik dengan siswa, maka sepertinya guru memiliki strategi sendiri-sendiri. Jika dikaitkan dengan nilai-nilai karakter yang kami tanamkan pada siswa sehingga guru dan siswa menjadi partner seperti, religius, terkait dengan ketuhanan itu baik dengan keyakinan karena kalau seseorang agamanya bagus maka kehidupannya juga pasti bagus, dan itu yang saya lakukan, kemudian setiap awal semester saya tidak pernah langsung masuk ke materi akan tetapi mengajari anak-anak bahwa yang paling penting sebenarnya bagaimana kita melaksanakan perintah-perintah Tuhan. Jadi bukan hanya belajar monoton saja, tetapi juga secara spiritual kami ajarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam membangun karakter siswa melalui lingkungan sekolah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

Jawaban:

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh Bapak/Ibu guru mata pelajaran ekonomi pada siswanya bisa dikatakan beragam sehingga terintegrasi semua, misalnya sesuai materi pelajaran yaitu pasar, uang, permintaan, dan lain-lain, jadi nilai karakternya beragam, misalnya kejujuran, keadilan, kedisiplinan, religius, sopan santun, mandiri, kreatif, sehingga dengan kita menanamkan nilai-nilai karakter tersebut siswa memiliki akhlak yang baik.

9. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam memberikan contoh sikap karakter yang baik pada siswa sesuai tujuan dan materi pembelajaran.

Jawaban:

Sepertinya guru ekonomi harus punya sikap yang bisa ditiru oleh siswa, seperti disiplin. Tujuan utama menanamkan kedisiplinan pada siswa bukan memberikan rasa takut pada siswa, melainkan untuk mendidik para siswa agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

10. Bagaimana kemampuan guru ekonomi menjadi teladan dalam berperilaku sesuai dengan pedoman pendidikan karakter disekolah.

Jawaban:

Para guru memberikan pelajaran bukan hanya kemampuan kognitif saja namun yang lebih penting adalah kemampuan afektifnya atau sikap. Jadi guru tidak usah banyak bicara namun berusaha menjadi model yang baik, artinya berusaha semaksimal mungkin untuk tidak melanggar, semaksimal mungkin untuk bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya semaksimal mungkin untuk taat terhadap norma yang berlaku, dan berusaha semaksimal mungkin menjadi guru yang beretika, dan kalimat yang singkat adalah berusaha menjadi orang yang lebih dewasa daripada anak-anak (siswa) dan kalau marah sama anak-anak itu jangan harap pendidikan karakter itu baik, dengan berbuat begitu secara tidak langsung guru telah berperan dalam pendidikan karakter untuk menjadi teladan yang baik bagi siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam memberi tugas pembelajaran yang penuh makna dengan pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan sekaligus menjadi tugas belajar pada siswa bagi saya yang paling utama yang saya ajarkan yaitu karakter kedisiplinan, lalu yang kedua itu kejujuran, karena bagi saya kedua nilai tersebut sangat penting untuk siswa, misalnya disiplin waktu baik waktu belajar, waktu datang ke sekolah dengan tepat waktu, kemudian jujur dalam berbuat baik di lingkungan sekolah terutama kepada kedua orang tua. Dengan memiliki nilai-nilai karakter tersebut tentu peserta didik akan memiliki akhlak mulia sebagaimana yang dilakukan oleh siswa di sekolah ini, misalnya memberi salam ketika bertemu, mencium tangan guru, tutur kata yang baik.

12. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran sesuai dengan pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Jadi agar anak didik juga aktif dalam pembelajaran, maka guru, khususnya guru ekonomi harus proaktif. Tapi bagaimana menyatukan tujuan pelajaran ekonomi dengan pendidikan karakter itu mungkin yang adik maksud. Jadi pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam pembelajaran dilakukan dengan pengenalan nilai-nilai, memfasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas jadi siswa akan ikut aktif belajar. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi atau materi yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, aktif, dan peduli, serta menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

13. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mewujudkan potensi dan bakat siswa dengan pembelajaran sesuai pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau pelajaran ekonomi, mungkin tidak banyak ya, tapi ada juga kegiatan seperti melibatkan siswa dalam koperasi sekolah, itu kan ranah guru ekonomi ya.. kalau pada mata pelajaran lain, kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar siswa di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berpikir siswa dalam menumbuhkan bakat, dan minat serta semangat pengabdian pada masyarakat. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan untuk memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat diadopsi atau dikorelasikan dengan bakat dan potensi yang diperoleh dari proses belajar-mengajar.

14. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam membangkitkan pemikiran positif siswa dengan pembelajaran melalui pendidikan berkarakter

Jawaban:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih siswa untuk berkompeten baik dalam bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru adalah ujung tombak untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa, terutama mengenai membangkitkan pemikiran positif siswa. Keberhasilan guru membangkitkan pemikiran positif pada siswa dalam pendidikan karakter itu tidak terlepas dari bagaimana cara guru melakukan suatu komunikasi yang baik dengan siswanya, dan menemukan metode yang menarik dalam belajar sehingga antara guru dengan siswa tidak ada jarak antara mereka bahkan diantara guru dan siswa peneliti melihat bagaimana hubungan antara anak dengan orang tua.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara penelitian

**KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN
PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG**

Nama informan : Dra. Linda Rostati
Jabatan : Guru Pendidikan Ekonomi
Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMAN 2 Tambang
Jam : 12.00 WIB
Tanggal : 5 Mei 2021

1. Bagaimana guru ekonomi mampu menerapkan metode belajar berkarakter yang melibatkan partisipasi aktif siswa pada pedoman pendidikan berkarakter siswa.

Jawaban:

Memanfaatkan pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter bagi siswa, contohnya kan kalau skarang dalam menyusun perangkat pembelajaran pun paling tidak kita cantumkan pendekatannya saintifik tu, kalau pun tidak, paling tidak lagi menyusun RPP menggunakan pembelajaran yang konvensional.

2. Bagaimana guru ekonomi mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi sesuai kehidupan sehari-hari.

Jawaban:

Memberikan contoh nyata kepada siswa sebelum kegiatan pembelajarannya, misalnya mengaitkan dengan kehidupan siswanya, kan masing-masing materi sudah memiliki keterkaitan langsung dengan dengan kehidupan sehari-harinya siswa.

3. Bagaimana guru ekonomi mampu menciptakan interaksi sosial untuk memudahkan karakter siswa melalui materi pelajaran yang disampaikan.

Jawaban:

Disesuaikanlah dengan metode pembelajaran yang digunakan, sekurang-kurang metode yang dipakai, memang metode yang mampu melibatkan interaksi siswa secara sosial dalam proses pembelajaran, contohnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode secara diskusi paling tidak ya mengurangi kegiatan secara ceramah.

4. Bagaimana guru ekonomi mampu menyediakan sarana dan sumber belajar berkarakter pada proses pembelajaran.

Jawaban:

Tidak selalu guru mampu menyediakan semua sarana dan sumber belajar namun hanya sifatnya memfasilitasilah, contohnya gini, kalau di sekolah untuk sumber belajarnya kan sudah ada, jadi guru hanya memanfaatkan media yang ada.

5. Bagaimana guru ekonomi mampu mempengaruhi karakter peserta didik sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang ingin dicapai.

Jawaban:

Memberikan pembelajaran dengan mengaitkan setiap materi dengan karakter yang akan didapatkan siswa, misalnya ketika memberikan tugas, disitu ada letak pembentukan karakter.

6. Bagaimana guru ekonomi mampu membentuk karakter peserta didik yang diharapkan melalui materi yang dipelajari.

Jawaban:

Memberikan pembelajaran dengan mengaitkan setiap materi dengan karakter yang akan didapatkan siswa, misalnya ketika memberikan tugas, disitu ada letak pembentukan karakter.

7. Bagaimana guru ekonomi mampu membangun hubungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungannya sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan.

Jawaban:

Melibatkan peran aktif siswa disetiap kegiatan pembelajaran, karena melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran akan mampu membangun hubungan yang baik antara siswa, guru, termasuk dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya, ketika siswa mampu terlibat maka secara tak langsung nantinya akan membentuk nilai karakter di dalam diri siswa.

8. Bagaimana guru ekonomi mampu membangun karakter siswa melalui lingkungan sekolah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

Jawaban:

Mengkondisikan dan melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan siswa selama berada di lingkungan sekolah, kaitannya dengan materi atau tujuan pembelajaran dilakukan kegiatan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber atau wadah untuk menumbuhkan pemahaman terhadap materi pelajaran, sehingga melalui lingkungan sekolah siswa dapat belajar dan membentuk karakternya sendiri.

9. Bagaimana guru ekonomi mampu memberikan contoh sikap karakter yang baik pada siswa sesuai tujuan dan materi pembelajaran.

Jawaban:

Tentunya iya, karena melalui suri tauladan guru, siswa akan mampu menjadikan para guru sebagai contoh teladan, misalnya dengan datang dengan tepat waktu, atau menepati setiap janji yang telah disampaikan kepada siswa, tanpa pernah dilakukan ingkar janji, artinya setiap perkataan guru harus sesuai atau jangan sampai ada yang diingkari.

10. Bagaimana guru ekonomi mampu menjadi teladan dalam berperilaku sesuai dengan pedoman pendidikan karakter disekolah.

Jawaban:

Sama yang kayak tadi, tentunya harus memberikan contoh suri tauladan yang baik, dengan melakukan tindakan sesuai dengan aturan sekolah, misalna tidak pernah datang terlambat kesekolah termasuk masuk kekelas, atau misalnya selalu konsisten dengan segala tindakan yang dilakukan, intinya seorang guru harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya.

11. Bagaimana guru ekonomi mampu memberi tugas pembelajaran yang penuh makna dengan pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai seorang guru harus melakukan hal tersebut, dan itupun kan sudah menjadi keharusan, jadi intinya memang harus seorang guru memberikan suatu tugas yang penuh makna dan mengaitkannya dengan pembentukan karakter siswa, jadi tugas yang diberikan memang harus benar-benar disusun dan mampu membentuk karakter pada diri siswa, sehingga tugas yang diberikan pun tidak hanya sebagai kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan saja.

12. Bagaimana guru ekonomi mampu menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran sesuai dengan pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Itu memang sudah menjadi bagian dalam kegiatan pembelajaran, misalnya saja dalam proses pembelajaran, guru selalu mendorong peran aktif siswa dalam proses pembelajara, misalnya saja melakukan pembelajaran dalam bentuk diskusi ataupun jawab, terkadang juga dalam bentuk kegiatan pembelajaran kelompok, yang semuanya itu memang diperuntukkan agar siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran.

13. Bagaimana guru ekonomi mampu mewujudkan potensi dan bakat siswa dengan pembelajaran sesuai pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Mampu atau tidak tentunya harus dilihat dari siswanya, kalau sebagai seorang guru tugas tersebut telah diupayakan dengan semaksimal mungkin, tapi kalau dilihat dari potensi dan bakat siswa dari dampak kegiatan pendidikan karakter tentunya ada perkembangan, meskipun sebenarnya tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa siswa yang memiliki kurang potensi dan bakatlah, namun yang memiliki bakat maupun potensi terkadang lebih banyak yang mampu berkembang dengan baik.

14. Bagaimana guru ekonomi mampu membangkitkan pemikiran positif siswa dengan pembelajaran melalui pendidikan berkarakter

Jawaban:

Masaalah membangkitkan saya rasa semua guru telah berusaha untuk membangkitkan pemikiran siswa secara positif, termasuk saya sebagai seorang guru mata pelajaran ekonomi selalu mengaitkan materi pelajaran

yang diberikan dengan pembentukan pemikiran positif siswa dalam kegiatan pendidikan karakter di sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara penelitian

**KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN
PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG**

Nama informan : Warlis Susanti, SE.
Jabatan : Guru Bantu Propinsi
Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMAN 2 Tambang
Jam : 13.00 WIB
Tanggal : 5 Mei 2021

1. Bagaimana guru ekonomi mampu menerapkan metode belajar berkarakter yang melibatkan partisipasi aktif siswa pada pedoman pendidikan berkarakter siswa.

Jawaban:

Pada dasarnya semua guru memang dituntut untuk mampu menerapkan metode pembelajaran. Apalagi saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Nah...khususnya guru ekonomi, maka harus mampu untuk menerapkan metode belajar berkarakter. Dalam pembelajaran ekonomi, metode berkarakter yang sering digunakan masih metode ceramah, tapi saat ini metode daring atau dalam jaringan menjadi alternatif utama karena sekolah online.

2. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi sesuai kehidupan sehari-hari.

Jawaban:

Ada beberapa cara yang sering saya gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknik yang saya guru adalah dengan memberikan nilai atau poin jika bisa menjawab, memberikan hadiah kecil, memberi pujian, dan lain-lain. Dengan cara itu, selama ini siswa semangat dalam belajar baik di sekolah maupun dalam mengerjakan PR saat di rumah.

3. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menciptakan interaksi sosial untuk memudahkan karakter siswa melalui materi pelajaran yang disampaikan.

Jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau untuk menciptakan interaksi sosial dan agar pendidikan karakter terserap oleh siswa, saya lakukan dengan saling menyapa dalam proses pembelajaran. Jadi dalam kegiatan belajar, khususnya saat pembelajaran daring, interaksi sosial terjaga, seperti dengan berkirim pesan daring. Berbeda dengan interaksi formal di sekolah, kami dan siswa hanya berinteraksi saat berada di sekolah saja.

4. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menyediakan sarana dan sumber belajar berkarakter pada proses pembelajaran.

Jawaban:

Kalau selama ini untuk menyediakan sarana dan sumber belajar saya kaitkan dengan LKS saja. Jadi sarana belajar menggunakan LKS sekaligus sebagai sumber belajar siswa.

5. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mempengaruhi karakter peserta didik sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang ingin dicapai.

Jawaban:

Tentunya dengan memberikan materi yang berkaitan dengan bacaan-bacaan ekonomi yang memberi pengaruh siswa. Contohnya bacaan tentang bagaimana seorang wirausahawan berhasil dalam usahanya, ternyata wirausahawan tersebut selalu bereperilaku jujur, rajin, ulet, dan lain sebagainya. Dengan cara seperti itu, siswa akan menjadikan nilai karakter sebagai motivasi untuk kegiatan ekonomi mereka di masa yang akan datang.

6. Bagaimana guru ekonomi mampu membentuk karakter peserta didik yang diharapkan melalui materi yang dipelajari.

Jawaban:

Sebagai guru tentu kami hanya berusaha, kalau pembelajaran ekonomi memiliki skop dengan menitikberatkan pada materi ekonomi. Sedangkan nilai karakter hanya sebagai penyerta saja. Jadi kalau membentuk karakter yang diharapkan selain mengajarkan materi ekonomi yang berkarakter, mata pelajaran yang berhubungan dengan karakter tentu lebih berperan, seperti mata pelajaran PAI atau PKn. Jadi kalau ditanya, bagaimana guru ekonomi membentuk karakter siswa, sepertinya belum ada penelitian khusus untuk mengetahui keberhasilan guru ekonomi membentuk karakter siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana guru ekonomi mampu membangun hubungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungannya sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan.

Jawaban:

Iya...kalau membangun hubungan memang menjadi prioritas para guru dan siswa di sekolah. Jadi kita bisa lihat selama ini tidak ada permasalahan yang terlalu berat atau tidak bisa diselesaikan antara guru dengan guru maupun antara guru dengan siswa dan sebaliknya. Hal ini tentu menunjukkan cara kami untuk membangun hubungan baik antara guru dan guru maupun antara guru dengan siswa yang dilandasi dengan nilai-nilai karakter.

8. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam membangun karakter siswa melalui lingkungan sekolah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

Jawaban:

Kalau di lingkungan sekolah, kami selalu berusaha untuk membangun karakter siswa. Memang tidak dapat dipungkiri, sebagian siswa ada yang memiliki karakter yang kurang baik, seperti suka berbohong, bermalas-malasan, dan lain sebagainya. Tapi sebagian siswa yang lain juga menunjukkan komitmen untuk optimis, rajin, semangat, berperilaku jujur, dan lain sebagainya, jadi dengan karakter yang baik-baik kami berharap siswa yang memiliki karakter kurang baik bisa berubah dengan bantuan dan pengaruh dari temannya untuk menjadi lebih baik.

9. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam memberikan contoh sikap karakter yang baik pada siswa sesuai tujuan dan materi pembelajaran.

Jawaban:

Tidak susah sih...saya cuma mengikuti arahan dari LKS dan RPP, contohnya jika RPP menyebutkan karakter yang diharapkan adalah bekerja keras, percaya diri, rajin, dan lain sebagainya, saya berusaha untuk seperti itu. Percaya diri dengan materi yang diajarkan, bekerja keras dengan memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana kemampuan guru ekonomi menjadi teladan dalam berperilaku sesuai dengan pedoman pendidikan karakter disekolah.

Jawaban:

Selama ini menurut saya, kami berusaha untuk menjadi teladan bagi siswa-siswa semua, tidak hanya karena mata pelajaran Ekonomi, tapi untuk mata pelajaran lainnya. Jadi dengan cara itu diharapkan siswa meneladani perilaku kami. Bukan hanya di sekolah, tapi juga saat berada di perumahan, kami berusaha untuk menjadi teladan.

11. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam memberi tugas pembelajaran yang penuh makna dengan pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Kalau saat ini tugas masih diambil dari LKS. Kalau membuat sendiri, jarang juga. Maksudnya jarang yang benar-benar berbeda dari biasanya.

12. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran sesuai dengan pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Saya selalu bertanya di setiap sesi pembelajaran, kemudian memberikan kesempatan siswa untuk menjawabnya. Kadang jika ada siswa yang bertanya, saya tidak langsung menjawab, saya beri kesempatan siswa untuk menjawab terlebih dahulu pertanyaan tersebut. Mungkin seperti itu.

13. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mewujudkan potensi dan bakat siswa dengan pembelajaran sesuai pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Kalau saya sendiri dengan berusaha melakukan pendekatan dengan para siswa. Lalu saya sering bertanya, nanti kalau sudah dewasa, mau bekerja atau berwirausaha? Ada yang menjawab mau jadi dokter, jadi pengusaha, jadi pejabat, dan lain-lain. Inikan berkaitan dengan potensi dan bakat anak, jadi saya berusaha untuk mewujudkan potensi dan bakat mereka.

14. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam membangkitkan pemikiran positif siswa dengan pembelajaran melalui pendidikan berkarakter

Jawaban:

Kalau selama ini ya...kayaknya mampu lah. Kan bisa dilihat kalau ditanya, misalnya apa cita-cita kalian nanti, sebagian ada yang menjawab jadi manajer. Nah itu menurut saya salah satu pemikiran positif untuk anak, jadi anak bisa berpikir lebih baik berkaitan dengan materi atau pembelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, jika dikaitkan dengan materi berkarakter, anak lebih optimis untuk bekerja dengan jujur, kreatif, bekerja keras, dan lain sebagainya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara penelitian

KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG

Nama informan : Zuriati
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMAN 2 Tambang
 Jam : 11.00 WIB
 Tanggal : 5 Mei 2021

1. Bagaimana guru ekonomi mampu menerapkan metode belajar berkarakter yang melibatkan partisipasi aktif siswa pada pedoman pendidikan berkarakter siswa.

Jawaban:

Iya, guru dan perangkat sekolah menurut saya harus bisa menerapkan metode belajar, bukan hanya metode caramah saja. Hal ini karena kita harus bisa mengajak siswa untuk menjadi manusia yang bermoral. Sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan zaman yang semakin modern mengindikasikan terjadinya perubahan sikap pada siswa yang dapat menimbulkan suatu kekhawatiran bagi orang tua, dan guru, kepala sekolah selaku lembaga formal bisa mengarahkan hal-hal yang lebih baik pada siswa, jadi dengan mengajar bukan hanya melalui ceramah itu lah mungkin. Maka sekolah perlu adanya peran guru dan kepala sekolah dalam upaya menanamkan pendidikan karakter pada siswa itu. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai karakter harus dimulai sejak dini baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan yang lebih penting pada lingkungan sekolah ini.

2. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi sesuai kehidupan sehari-hari.

Jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kemampuannya sudah bagus ya.. kan kita tahu dalam ketentuan undang-undang sisdiknas, fungsi pendidikan nasional tiada lain adalah mengantarkan generasi muda selaku pihak terdidik agar berkembang kemampuannya serta terbentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Jadi, Secara umum, pendidikan karakter dimaksudkan untuk membantu siswa memahami, menyadari, dan mengamalkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan. Nah, untuk membantu siswa tersebut, maka guru harus mampu memotivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang diajarkan.

3. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menciptakan interaksi sosial untuk memudahkan karakter siswa melalui materi pelajaran yang disampaikan.

Jawaban:

Inilah yang dikatakan oleh Lickona bahwa karakter terbentuk dari pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan-kebaikan pikiran, kebiasaan hati, kebiasaan perbuatan. Ketiganya faktor pembentukan kematangan moral, dan berpikir. Pendidikan tidak hanya mengarah kepada pencapaian psikomotorik, kognitif, namun yang lebih diutamakan adalah perubahan sikap dan karakter siswa. Jadi siswa harus mampu berinteraksi khususnya secara sosial dengan masyarakat, guru, maupun teman-teman siswa itu sendiri. Untuk mencapai itu semua, menurut saya guru yang harus pertama-tama memiliki kemampuan berinteraksi. Memang sih, tidak semua guru mampu berinteraksi dengan baik dengan sesamanya atau dengan siswa, apalagi dengan masyarakat. Tapi kalau guru ekonomi, sepertinya tidak ada masalah, semua guru ekonomi, kan ada tiga guru ekonomi di sekolah ini.

4. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menyediakan sarana dan sumber belajar berkarakter pada proses pembelajaran.

Jawaban:

Kalau masalah sarana dan sumber belajar, rata-rata dari sekolah. Jarang guru yang punya alat belajar secara pribadi yang bisa diberikan kepada siswa. Kalau sumber belajar, seperti buku, juga dari sekolah.

5. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mempengaruhi karakter peserta didik sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang ingin dicapai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Perlu disadari bahwa dalam suatu lembaga pendidikan formal (sekolah), pendidikan karakter adalah salah satu tujuan utama yang dikembangkan dalam sekolah baik melalui pembelajaran maupun di luar daripada pembelajaran seperti di lingkungan keluarga, dan masyarakat. Nah, untuk menjadikan siswa yang berkarakter itulah, dibutuhkan guru yang mampu mempengaruhi karakter siswa sesuai tujuan pembelajaran.

6. Bagaimana guru ekonomi mampu membentuk karakter peserta didik yang diharapkan melalui materi yang dipelajari.

Jawaban:

Perlu disadari bahwa dalam lingkungan sekolah dibutuhkan siswa yang memiliki akhlak mulia atau karakter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, kiranya sangat penting peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa karena guru merupakan sosok yang memberi contoh bagi semua siswa dan kepala sekolah merupakan orang yang berperan penting dalam lembaga format, yaitu sebagai management yang mampu mengatur demi lancarnya proses belajar dan mengajar. Hal ini dapat dimaknai bahwa pendidikan itu dapat dipahami sebagai proses melatih siswa untuk mengembangkan pengetahuan melalui sejumlah pengalaman belajar sesuai dengan bidangnya, dan pikirannya, sehingga siswa memiliki karakter unggul menjunjung tinggi nilai etis dalam berinteraksi dengan masyarakat.

7. Bagaimana guru ekonomi mampu membangun hubungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungannya sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan.

Jawaban:

Untuk membangun hubungan baik dengan siswa, maka sepertinya guru memiliki strategi sendiri-sendiri. Jika dikaitkan dengan nilai-nilai karakter yang kami tanamkan pada siswa sehingga guru dan siswa menjadi partner seperti, religius, terkait dengan ketuhanan itu baik dengan keyakinan karena kalau seseorang agamanya bagus maka kehidupannya juga pasti bagus, dan itu yang saya lakukan, kemudian setiap awal semester saya tidak pernah langsung masuk ke materi akan tetapi mengajari anak-anak bahwa yang paling penting sebenarnya bagaimana kita melaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah-perintah Tuhan. Jadi bukan hanya belajar monoton saja, tetapi juga secara spiritual kami ajarkan.

8. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam membangun karakter siswa melalui lingkungan sekolah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

Jawaban:

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh Bapak/Ibu guru mata pelajaran ekonomi pada siswanya bisa dikatakan beragam sehingga terintegrasi semua, misalnya sesuai materi pelajaran yaitu pasar, uang, permintaan, dan lain-lain, jadi nilai karakternya beragam, misalnya kejujuran, keadilan, kedisiplinan, religius, sopan santun, mandiri, kreatif, sehingga dengan kita menanamkan nilai-nilai karakter tersebut siswa memiliki akhlak yang baik.

9. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam memberikan contoh sikap karakter yang baik pada siswa sesuai tujuan dan materi pembelajaran.

Jawaban:

Sepertinya guru ekonomi harus punya sikap yang bisa ditiru oleh siswa, seperti disiplin. Tujuan utama menanamkan kedisiplinan pada siswa bukan memberikan rasa takut pada siswa, melainkan untuk mendidik para siswa agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

10. Bagaimana kemampuan guru ekonomi menjadi teladan dalam berperilaku sesuai dengan pedoman pendidikan karakter disekolah.

Jawaban:

Para guru memberikan pelajaran bukan hanya kemampuan kognitif saja namun yang lebih penting adalah kemampuan afektifnya atau sikap. Jadi guru tidak usah banyak bicara namun berusaha menjadi model yang baik, artinya berusaha semaksimal mungkin untuk tidak melanggar, semaksimal mungkin untuk bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya semaksimal mungkin untuk taat terhadap norma yang berlaku, dan berusaha semaksimal mungkin menjadi guru yang beretika, dan kalimat yang singkat adalah berusaha menjadi orang yang lebih dewasa daripada anak-anak (siswa) dan kalau marah sama anak-anak itu jangan harap pendidikan karakter itu baik, dengan berbuat begitu secara tidak langsung guru telah berperan dalam pendidikan karakter untuk menjadi teladan yang baik bagi siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam memberi tugas pembelajaran yang penuh makna dengan pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan sekaligus menjadi tugas belajar pada siswa bagi saya yang paling utama yang saya ajarkan yaitu karakter kedisiplinan, lalu yang kedua itu kejujuran, karena bagi saya kedua nilai tersebut sangat penting untuk siswa, misalnya disiplin waktu baik waktu belajar, waktu datang ke sekolah dengan tepat waktu, kemudian jujur dalam berbuat baik di lingkungan sekolah terutama kepada kedua orang tua. Dengan memiliki nilai-nilai karakter tersebut tentu peserta didik akan memiliki akhlak mulia sebagaimana yang dilakukan oleh siswa di sekolah ini, misalnya memberi salam ketika bertemu, mencium tangan guru, tutur kata yang baik.

12. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran sesuai dengan pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Jadi agar anak didik juga aktif dalam pembelajaran, maka guru, khususnya guru ekonomi harus proaktif. Tapi bagaimana menyatukan tujuan pelajaran ekonomi dengan pendidikan karakter itu mungkin yang adik maksud. Jadi pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam pembelajaran dilakukan dengan pengenalan nilai-nilai, memfasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas jadi siswa akan ikut aktif belajar. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi atau materi yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, aktif, dan peduli, serta menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

13. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mewujudkan potensi dan bakat siswa dengan pembelajaran sesuai pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau pelajaran ekonomi, mungkin tidak banyak ya, tapi ada juga kegiatan seperti melibatkan siswa dalam koperasi sekolah, itu kan ranah guru ekonomi ya.. kalau pada mata pelajaran lain, kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar siswa di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berpikir siswa dalam menumbuhkan bakat, dan minat serta semangat pengabdian pada masyarakat. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan untuk memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat diadopsi atau dikorelasikan dengan bakat dan potensi yang diperoleh dari proses belajar-mengajar.

14. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam membangkitkan pemikiran positif siswa dengan pembelajaran melalui pendidikan berkarakter

Jawaban:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih siswa untuk berkompeten baik dalam bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru adalah ujung tombak untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa, terutama mengenai membangkitkan pemikiran positif siswa. Keberhasilan guru membangkitkan pemikiran positif pada siswa dalam pendidikan karakter itu tidak terlepas dari bagaimana cara guru melakukan suatu komunikasi yang baik dengan siswanya, dan menemukan metode yang menarik dalam belajar sehingga antara guru dengan siswa tidak ada jarak antara mereka bahkan diantara guru dan siswa peneliti melihat bagaimana hubungan antara anak dengan orang tua.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara penelitian

KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG

Nama informan : Dra. Linda Rostati
Jabatan : Guru Pendidikan Ekonomi
Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMAN 2 Tambang
Jam : 12.00 WIB
Tanggal : 5 Mei 2021

1. Bagaimana guru ekonomi mampu menerapkan metode belajar berkarakter yang melibatkan partisipasi aktif siswa pada pedoman pendidikan berkarakter siswa.

Jawaban:

Memanfaatkan pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter bagi siswa, contohnya kan kalau skarang dalam menyusun perangkat pembelajaran pun paling tidak kita cantumkan pendekatannya saintifik tu, kalau pun tidak, paling tidak lagi menyusun RPP menggunakan pembelajaran yang konvensional.

2. Bagaimana guru ekonomi mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi sesuai kehidupan sehari-hari.

Jawaban:

Memberikan contoh nyata kepada siswa sebelum kegiatan pembelajarannya, misalnya mengaitkan dengan kehidupan siswanya, kan masing-masing materi sudah memiliki keterkaitan langsung dengan dengan kehidupan sehari-harinya siswa.

3. Bagaimana guru ekonomi mampu menciptakan interaksi sosial untuk memudahkan karakter siswa melalui materi pelajaran yang disampaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Disesuaikanlah dengan metode pembelajaran yang digunakan, sekurang-kurang metode yang dipakai, memang metode yang mampu melibatkan interaksi siswa secara sosial dalam proses pembelajaran, contohnya menggunakan metode secara diskusi paling tidak ya mengurangi kegiatan secara ceramah.

4. Bagaimana guru ekonomi mampu menyediakan sarana dan sumber belajar berkarakter pada proses pembelajaran.

Jawaban:

Tidak selalu guru mampu menyediakan semua sarana dan sumber belajar namun hanya sifatnya memfasilitasilah, contohnya gini, kalau di sekolah untuk sumber belajarnya kan sudah ada, jadi guru hanya memanfaatkan media yang ada.

5. Bagaimana guru ekonomi mampu mempengaruhi karakter peserta didik sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang ingin dicapai.

Jawaban:

Memberikan pembelajaran dengan mengaitkan setiap materi dengan karakter yang akan didapatkan siswa, misalnya ketika memberikan tugas, disitu ada letak pembentukan karakter.

6. Bagaimana guru ekonomi mampu membentuk karakter peserta didik yang diharapkan melalui materi yang dipelajari.

Jawaban:

Memberikan pembelajaran dengan mengaitkan setiap materi dengan karakter yang akan didapatkan siswa, misalnya ketika memberikan tugas, disitu ada letak pembentukan karakter.

7. Bagaimana guru ekonomi mampu membangun hubungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungannya sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan.

Jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melibatkan peran aktif siswa disetiap kegiatan pembelajaran, karena melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran akan mampu membangun hubungan yang baik antara siswa, guru, termasuk dengan lingkungannya, ketika siswa mampu terlibat maka secara tak langsung nantinya akan membentuk nilai karakter di dalam diri siswa.

8. Bagaimana guru ekonomi mampu membangun karakter siswa melalui lingkungan sekolah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

Jawaban:

Mengkondisikan dan melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan siswa selama berada di lingkungan sekolah, kaitannya dengan materi atau tujuan pembelajaran dilakukan kegiatan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber atau wadah untuk menumbuhkan pemahaman terhadap materi pelajaran, sehingga melalui lingkungan sekolah siswa dapat belajar dan membentuk karakternya sendiri.

9. Bagaimana guru ekonomi mampu memberikan contoh sikap karakter yang baik pada siswa sesuai tujuan dan materi pembelajaran.

Jawaban:

Tentunya iya, karena melalui suri tauladan guru, siswa akan mampu menjadikan para guru sebagai contoh teladan, misalnya dengan datang dengan tepat waktu, atau menepati setiap janji yang telah disampaikan kepada siswa, tanpa pernah dilakukan ingkar janji, artinya setiap perkataan guru harus sesuai atau jangan sampai ada yang diingkari.

10. Bagaimana guru ekonomi mampu menjadi teladan dalam berperilaku sesuai dengan pedoman pendidikan karakter disekolah.

Jawaban:

Sama yang kayak tadi, tentunya harus memberikan contoh suri tauladan yang baik, dengan melakukan tindakan sesuai dengan aturan sekolah, misalnya tidak pernah datang terlambat kesekolah termasuk masuk kekelas, atau misalnya selalu konsisten dengan segala tindakan yang dilakukan, intinya seorang guru harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana guru ekonomi mampu memberi tugas pembelajaran yang penuh makna dengan pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Sebagai seorang guru harus melakukan hal tersebut, dan itupun kan sudah menjadi keharusan, jadi intinya memang harus seorang guru memberikan suatu tugas yang penuh makna dan mengaitkannya dengan pembentukan karakter siswa, jadi tugas yang diberikan memang harus benar-benar disusun dan mampu membentuk karakter pada diri siswa, sehingga tugas yang diberikan pun tidak hanya sebagai kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan saja.

12. Bagaimana guru ekonomi mampu menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran sesuai dengan pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Itu memang sudah menjadi bagian dalam kegiatan pembelajaran, misalnya saja dalam proses pembelajaran, guru selalu mendorong peran aktif siswa dalam proses pembelajara, misalnya saja melakukan pembelajaran dalam bentuk diskusi ataupun jawab, terkadang juga dalam bentuk kegiatan pembelajaran kelompok, yang semuanya itu memang diperuntukkan agar siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran.

13. Bagaimana guru ekonomi mampu mewujudkan potensi dan bakat siswa dengan pembelajaran sesuai pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Mampu atau tidak tentunya harus dilihat dari siswanya, kalau sebagai seorang guru tugas tersebut telah diupayakan dengan semaksimal mungkin, tapi kalau dilihat dari potensi dan bakat siswa dari dampak kegiatan pendidikan karakter tentunya ada perkembangan, meskipun sebenarnya tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa siswa yang memiliki kurang potensi dan bakatlah, namun yang memiliki bakat maupun potensi terkadang lebih banyak yang mampu berkembang dengan baik.

14. Bagaimana guru ekonomi mampu membangkitkan pemikiran positif siswa dengan pembelajaran melalui pendidikan berkarakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Masaalah membangkitkan saya rasa semua guru telah berusaha untuk membangkitkan pemikiran siswa secara positif, termasuk saya sebagai seorang guru mata pelajaran ekonomi selalu mengaitkan materi pelajaran yang diberikan dengan pembentukan pemikiran positif siswa dalam kegiatan pendidikan karakter di sekolah.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara penelitian

KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG

Nama informan : Warlis Susanti, SE.
 Jabatan : Guru Bantu Propinsi
 Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMAN 2 Tambang
 Jam : 13.00 WIB
 Tanggal : 5 Mei 2021

1. Bagaimana guru ekonomi mampu menerapkan metode belajar berkarakter yang melibatkan partisipasi aktif siswa pada pedoman pendidikan berkarakter siswa.

Jawaban:

Pada dasarnya semua guru memang dituntut untuk mampu menerapkan metode pembelajaran. Apalagi saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Nah...khususnya guru ekonomi, maka harus mampu untuk menerapkan metode belajar berkarakter. Dalam pembelajaran ekonomi, metode berkarakter yang sering digunakan masih metode ceramah, tapi saat ini metode daring atau dalam jaringan menjadi alternatif utama karena sekolah online.

2. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi sesuai kehidupan sehari-hari.

Jawaban:

Ada beberapa cara yang sering saya gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknik yang saya guru adalah dengan memberikan nilai atau poin jika bisa menjawab, memberikan hadiah kecil, memberi pujian, dan lain-lain. Dengan cara itu, selama ini siswa semangat dalam belajar baik di sekolah maupun dalam mengerjakan PR saat di rumah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menciptakan interaksi sosial untuk memudahkan karakter siswa melalui materi pelajaran yang disampaikan.

Jawaban:

Kalau untuk menciptakan interaksi sosial dan agar pendidikan karakter terserap oleh siswa, saya lakukan dengan saling menyapa dalam proses pembelajaran. Jadi dalam kegiatan belajar, khususnya saat pembelajaran daring, interaksi sosial terjaga, seperti dengan berkirim pesan daring. Berbeda dengan interaksi formal di sekolah, kami dan siswa hanya berinteraksi saat berada di sekolah saja.

4. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menyediakan sarana dan sumber belajar berkarakter pada proses pembelajaran.

Jawaban:

Kalau selama ini untuk menyediakan sarana dan sumber belajar saya kaitkan dengan LKS saja. Jadi sarana belajar menggunakan LKS sekaligus sebagai sumber belajar siswa.

5. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mempengaruhi karakter peserta didik sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang ingin dicapai.

Jawaban:

Tentunya dengan memberikan materi yang berkaitan dengan bacaan-bacaan ekonomi yang memberi pengaruh siswa. Contohnya bacaan tentang bagaimana seorang wirausahawan berhasil dalam usahanya, ternyata wirausahawan tersebut selalu berperilaku jujur, rajin, ulet, dan lain sebagainya. Dengan cara seperti itu, siswa akan menjadikan nilai karakter sebagai motivasi untuk kegiatan ekonomi mereka di masa yang akan datang.

6. Bagaimana guru ekonomi mampu membentuk karakter peserta didik yang diharapkan melalui materi yang dipelajari.

Jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai guru tentu kami hanya berusaha, kalau pembelajaran ekonomi memiliki skop dengan menitikberatkan pada materi ekonomi. Sedangkan nilai karakter hanya sebagai penyerta saja. Jadi kalau membentuk karakter yang diharapkan selain mengajarkan materi ekonomi yang berkarakter, mata pelajaran yang berhubungan dengan karakter tentu lebih berperan, seperti mata pelajaran PAI atau PKn. Jadi kalau ditanya, bagaimana guru ekonomi membentuk karakter siswa, sepertinya belum ada penelitian khusus untuk mengetahui keberhasilan guru ekonomi membentuk karakter siswa.

7. Bagaimana guru ekonomi mampu membangun hubungan yang baik antara siswa, guru, dan lingkungannya sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan.

Jawaban:

Iya...kalau membangun hubungan memang menjadi prioritas para guru dan siswa di sekolah. Jadi kita bisa lihat selama ini tidak ada permasalahan yang terlalu berat atau tidak bisa diselesaikan antara guru dengan guru maupun antara guru dengan siswa dan sebaliknya. Hal ini tentu menunjukkan cara kami untuk membangun hubungan baik antara guru dan guru maupun antara guru dengan siswa yang dilandasi dengan nilai-nilai karakter.

8. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam membangun karakter siswa melalui lingkungan sekolah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

Jawaban:

Kalau di lingkungan sekolah, kami selalu berusaha untuk membangun karakter siswa. Memang tidak dapat dipungkiri, sebagian siswa ada yang memiliki karakter yang kurang baik, seperti suka berbohong, bermalas-malasan, dan lain sebagainya. Tapi sebagian siswa yang lain juga menunjukkan komitmen untuk optimis, rajin, semangat, berperilaku jujur, dan lain sebagainya, jadi dengan karakter yang baik-baik kami berharap siswa yang memiliki karakter kurang baik bisa berubah dengan bantuan dan pengaruh dari temannya untuk menjadi lebih baik.

9. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam memberikan contoh sikap karakter yang baik pada siswa sesuai tujuan dan materi pembelajaran.

Jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak susah sih...saya cuma mengikuti arahan dari LKS dan RPP, contohnya jika RPP menyebutkan karakter yang diharapkan adalah bekerja keras, percaya diri, rajin, dan lain sebagainya, saya berusaha untuk seperti itu. Percaya diri dengan materi yang diajarkan, bekerja keras dengan memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari, dan lain sebagainya.

10. Bagaimana kemampuan guru ekonomi menjadi teladan dalam berperilaku sesuai dengan pedoman pendidikan karakter disekolah.

Jawaban:

Selama ini menurut saya, kami berusaha untuk menjadi teladan bagi siswa-siswa semua, tidak hanya karena mata pelajaran Ekonomi, tapi untuk mata pelajaran lainnya. Jadi dengan cara itu diharapkan siswa meneladani perilaku kami. Bukan hanya di sekolah, tapi juga saat berada di perumahan, kami berusaha untuk menjadi teladan.

11. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam memberi tugas pembelajaran yang penuh makna dengan pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Kalau saat ini tugas masih diambil dari LKS. Kalau membuat sendiri, jarang juga. Maksudnya jarang yang benar-benar berbeda dari biasanya.

12. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam menciptakan peluang bagi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran sesuai dengan pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Saya selalu bertanya di setiap sesi pembelajaran, kemudian memberikan kesempatan siswa untuk menjawabnya. Kadang jika ada siswa yang bertanya, saya tidak langsung menjawab, saya beri kesempatan siswa untuk menjawab terlebih dahulu pertanyaan tersebut. Mungkin seperti itu.

13. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam mewujudkan potensi dan bakat siswa dengan pembelajaran sesuai pedoman pendidikan berkarakter.

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau saya sendiri dengan berusaha melakukan pendekatan dengan para siswa. Lalu saya sering bertanya, nanti kalau sudah dewasa, mau bekerja atau berwirausaha? Ada yang menjawab mau jadi dokter, jadi pengusaha, jadi pejabat, dan lain-lain. Inikan berkaitan dengan potensi dan bakat anak, jadi saya berusaha untuk mewujudkan potensi dan bakat mereka.

14. Bagaimana kemampuan guru ekonomi dalam membangkitkan pemikiran positif siswa dengan pembelajaran melalui pendidikan berkarakter

Jawaban:

Kalau selama ini ya...kayaknya mampu lah. Kan bisa dilihat kalau ditanya, misalnya apa cita-cita kalian nanti, sebagian ada yang menjawab jadi manajer. Nah itu menurut saya salah satu pemikiran positif untuk anak, jadi anak bisa berpikir lebih baik berkaitan dengan materi atau pembelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, jika dikaitkan dengan materi berkarakter, anak lebih optimis untuk bekerja dengan jujur, kreatif, bekerja keras, dan lain sebagainya.